

**HUBUNGAN MEROKOK DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN
AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**



**Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Kedokteran**

**Oleh :
SITI RAHMAWATI
NIM : 1810311043**

**Pembimbing :
Dr.dr. Satya Wydy Yenny, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV
dr. Linosefa, Sp.MK**

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2022**

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SMOKING AND PHYSICAL ACTIVITY WITH THE EVENT OF ACNE VULGARIS IN FINAL STUDENTS OF THE DOCTOR EDUCATION STUDY PROGRAM FACULTY OF MEDICINE ANDALAS UNIVERSITY

**By
SITI RAHMAWATI**

Acne vulgaris is a chronic inflammation of the pilosebaceous follicle and its causes are multifactorial. Smoking causes changes in skin microcirculation, keratinocytes, fibroblasts and blood vessels. Physical activity can cause acne vulgaris because there is an increase in sweat secretion followed by sebum hypersecretion. This study aims to determine the relationship between smoking and physical activity with the incidence of acne vulgaris.

This study used a cross-sectional design conducted in December 2021 at the Faculty of Medicine, Unand and the Griya Satya Clinic. The research population was male students of the Faculty of Medicine, Unand batch 2018. The method used total sampling method, there were 61 respondents in the age range of 19-22 years. The data obtained were primary data from a questionnaire and the diagnosis was confirmed by extraction of comedones. The analysis uses the chi-square test to determine the relationship between variables.

The results of statistical test using the test chi-square showed that, there is no significant relationship between smoking habits and the incidence of acne vulgaris ($p = 0.335$), there is no significant relationship between physical activity habits and the incidence of acne vulgaris (p value = 0.851), there is no relationship significant relationship between smoking habits and physical activity with the incidence of acne (p value = 0.335).

Conclusion: Medical students at the Faculty of Medicine, Andalas University, most of them had light smoking habit and most of them had moderate-to-heavy physical activity. And there is no relationship between smoking and physical activity toward the incidence of acne vulgaris.

Keywords: *Acne vulgaris, Physical activity, Smoking*

ABSTRAK

HUBUNGAN MEROKOK DAN AKTIVITAS FISIK DENGAN KEJADIAN AKNE VULGARIS PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh
SITI RAHMAWATI

Akne Vulgaris merupakan peradangan kronis pada folikel pilosebacea dan penyebabnya multifaktorial. Merokok menyebabkan perubahan pada mikrosirkulasi kulit, keratinosit, fibroblas maupun pembuluh darah. Aktivitas fisik bisa menyebabkan akne vulgaris karena terjadi peningkatan sekresi keringat diikuti dengan hipersekresi sebum. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan merokok dan aktivitas fisik dengan kejadian akne vulgaris.

Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* yang dilakukan pada bulan Desember 2021 di Fakultas Kedokteran Unand dan Klinik Griya Satya. Populasi penelitian mahasiswa laki-laki Fakultas Kedokteran Unand angkatan 2018. Dengan metode total sampling didapatkan 61 responden dengan rentang usia 19-22 tahun. Data yang didapatkan adalah data primer dari kuesioner dan diagnosis ditegakkan dari ekstraksi komedo. Analisis menggunakan uji *chi-square* untuk mengetahui hubungan antar variabel.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi-Square* tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dengan kejadian akne vulgaris ($p = 0,335$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan aktivitas fisik dengan kejadian akne vulgaris ($p \text{ value} = 0,851$), tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan merokok dan aktivitas fisik dengan kejadian akne vulgaris ($p \text{ value} = 0,335$).

Kesimpulan Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagian besar memiliki kebiasaan merokok ringan dan sebagian besar memiliki aktivitas fisik sedang-berat. Serta tidak terdapat hubungan merokok dan aktivitas fisik dengan kejadian akne vulgaris.

Kata kunci: Akne vulgaris, Aktivitas fisik, Merokok